

GELARAN FASHION SHOW
“KAWULA MUDA FESTIVAL (TEMA GELORA WASTRA)”
SEBAGAI WUJUD APRESIASI BERKARYA

Aninda Dyah Hayu Pinasti Putri

Tiga Serangkai University
Email: aninda.dyah1404@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan wadah apresiasi dan ekspresi kreatif bagi desainer muda, siswa SMK busana, serta mahasiswa akademi seni melalui kegiatan fashion show bertajuk “Kawula Muda Festival (Tema Gelora Wastra)”. Kegiatan ini dilaksanakan di Pendhapi Balaikota Surakarta pada tanggal 10 Februari 2024, bertepatan dengan perayaan Imlek yang menarik banyak pengunjung. Bentuk kegiatan meliputi beauty class, workshop seni, dan pagelaran busana yang menampilkan karya-karya desainer muda dengan tema kain tradisional. Kegiatan ini tidak hanya bermanfaat bagi desainer, namun juga bagi stakeholder lain seperti fotografer, perias, dan model yang membutuhkan portofolio dan pengalaman. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kepercayaan diri para peserta, antusiasme masyarakat, serta permintaan untuk pelaksanaan kegiatan serupa secara berkelanjutan. Fashion show ini menjadi salah satu bentuk nyata dukungan terhadap regenerasi dan perkembangan industri kreatif, khususnya di bidang desain busana berbasis kearifan lokal.

Kata kunci: fashion show, desainer muda, pengabdian masyarakat, kain tradisional, apresiasi karya

ABSTRACT

This community service initiative aimed to provide a platform for appreciation and creative expression for young designers, fashion vocational high school students, and fine arts academy students through a fashion show titled "Kawula Muda Festival (Gelora Wastra Theme)." The event was held at Pendhapi Balaikota Surakarta on February 10, 2024, coinciding with the Chinese New Year celebration, which attracted many visitors. The activities included a beauty class, an art workshop, and a fashion show featuring the works of young designers with traditional fabric themes. This event benefited not only the designers but also other stakeholders such as photographers, makeup artists, and models who needed portfolios and experience. The results showed increased confidence among participants, public enthusiasm, and requests for similar activities to be held continuously. This fashion show serves as a concrete form of support for the regeneration and development of the creative industry, particularly in local wisdom-based fashion design.

Keywords: fashion show, young designers, community service, traditional fabric, appreciation of work

1. PENDAHULUAN

Akademi Seni dan Desain Indonesia (ASDI) Surakarta mengemban tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Akademi Seni dan Desain Indonesia (ASDI) Surakarta ini memiliki program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen sesuai dengan Visi dan Misi Akademi. Dalam program ini, kami melaksanakan kegiatan pengabdian dengan judul kegiatan "GELARAN FASHION SHOW KAWULA MUDA FESTIVAL (TEMA GELORA WASTRA) SEBAGAI WUJUD APRESIASI BERKARYA.

1.1 Kondisi Obyektif Balaikota Surakarta

Pernyataan "Solo Ngangeni" akan selalu ada di benak siapapun yang pernah berkunjung ke Solo. Walaupun tidak seramai kota-kota lain, Solo tetap menarik untuk dikunjungi, baik dari segi objek wisata, kuliner maupun budaya yang dimiliki. Di dekat titik nol kilometer Solo, depan Pasar Gedhe Jl. Jendral Sudirman No. 2 tepatnya di Balaikota Surakarta menjadi salah satu spot menarik untuk dikunjungi.

Tidak seperti masa-masa sebelumnya, kini Balaikota tidak hanya diperuntukkan bagi kalangan pemerintahan namun sudah dibuka untuk publik. Arsitektur bangunan saat ini memang didesain dalam bentuk terbuka dengan tujuan untuk menghilangkan sekat antara pemerintah dan masyarakat. Siapapun boleh mengunjunginya, terlebih saat malam hari. Tempat depan Balaikota ini cocok untuk sekedar bersantai bersama keluarga.

Balai Kota saat ini sudah sering dimanfaatkan sebagai tempat perayaan seperti perayaan acara Grebeg Sudiro, acara bazar kreatif, pagelaran kesenian budaya dan masih banyak lainnya. Area pendhapi menjadi salah satu spot menarik pada setiap pagelaran kesenian budaya. Balaikota Surakarta dipilih dikarenakan lokasinya yang sangat strategis dan berada di pusat kota Surakarta, dari segi publikasi sangat memudahkan untuk menarik minat pengunjung yaitu masyarakat umum.

Gelaran fashion show dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2024 yang bertepatan dengan perayaan hari raya Imlek, perayaan Imlek dirayakan di area pusat pasar gede yang berdekatan dengan Balaikota Surakarta. Dengan begitu kegiatan fashion show dapat menjadi salah satu hiburan bagi masyarakat yang datang menyaksikan lampion di area pasar gede.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 Bentuk Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat di Balaikota kota Surakarta pada bulan September sampai Februari bertempat di Pendhapi Balaikota kota Surakarta tersebut. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi pagelaran fashion show sebagai wujud apresiasi berkarya.

Kegiatan pagelaran fashion show sebagai wujud apresiasi berkarya dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

1. Persiapan kegiatan meliputi :

- a. Kegiatan survei tempat pengabdian masyarakat yaitu di Balaikota Surakarta
- b. Permohonan izin kegiatan pengabdian masyarakat kepada pimpinan dan staf bagian umum Balaikota Surakarta
- c. Pengurusan administrasi (surat-menyurat)
- d. Persiapan alat dan bahan serta akomodasi
- e. Persiapan tempat untuk pagelaran fashion show yaitu di pendhapi Balaikota Surakarta

2. Kegiatan pagelaran fashion show meliputi :

- a. Pembukaan dan pengenalan dengan para desainer
- b. Pelaksanaan rangkaian acara pagelaran fashion show yaitu Beauty Class, Workshop seni dan malam puncak gelaran fashion show dari beberapa desainer
- c. Sesi diskusi/tanya jawab dengan peserta beauty class, workshop seni dan desainer

3. Penutupan

- a. Pemberian Goodie Bag bagi peserta dan pemberian doorprize pada penonton yang mampu menjawab pertanyaan
- b. Foto bersama dengan peserta, desainer, dan panitia acara
- c. Pembuatan laporan kegiatan pengabdian masyarakat

2.2 Sasaran Kegiatan.

Kegiatan Gelaran Fashion Show ditujukan pada siswa sekolah SMK busana, mahasiswi Akademi Seni serta desainer muda untuk menampilkan karya busana mereka sebagai bentuk apresiasi. Kegiatan ini menjadi salah satu hiburan inspiratif bagi masyarakat yang berkunjung untuk melihat serta mengapresiasi karya desainer.

Aninda Dyah Hayu Pinasti Putri

Gelaran Fashion Show "Kawula Muda Festival (Tema Gelora Wastra)" Sebagai Wujud Apresiasi Berkarya

Kegiatan gelaran fashion show tidak hanya diperuntukkan bagi desainer tetapi juga bermanfaat bagi fotografer, perias, serta model yang sedang membutuhkan pengalaman berkarya guna menambah portofolio dan sertifikat bagi keberlanjutan karir para fotografer, perias dan model yang terlibat.

2.3 Output dan Outcome

Output yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah:

1. Peserta pagelaran fashion show diberikan kesempatan untuk menampilkan karya berupa busana dengan tema kain tradisi
2. Dari hasil kegiatan pagelaran fashion show desainer menjadi lebih percaya diri dan bersemangat dalam berkarya. Kegiatan ini juga memberikan manfaat bagi stakeholder seperti fotografer, perias hingga model fesyen, para stakeholder mendapat sertifikat keikutsertaan dan portofolio berupa dokumentasi dari kegiatan pagelaran ini.
3. Untuk mengevaluasi tingkat kepuasan peserta, stakeholder dan para desainer, maka diberikan ruang diskusi melalui grup WhatsApp supaya kritik, saran dan apresiasi dapat tersampaikan. Para stakeholder yang mendokumentasikan kegiatan ini disediakan link google drive untuk mengirim dan menyimpan hasil foto saat rangkaian acara berlangsung dan saat puncak pagelaran fashion show. Sebagai bentuk apresiasi tim pagelaran menyediakan akun Instagram kawula muda festival supaya para desainer dan stakeholder dapat berbagi informasi dan hasil foto kepada kami.

Sedangkan outcome yang didapatkan diantaranya adalah :

1. Dengan adanya program pengabdian masyarakat yang berupa pagelaran fashion show diharapkan dapat meningkatkan semangat berkarya terutama bagi desainer yang masih menempuh pendidikan mulai dari siswi SMK busana hingga mahasiswi akademi seni. Selain itu diharapkan kegiatan ini menjadi salah satu bentuk apresiasi atas hasil karya desainer pemula.
2. Lebih jauh, diharapkan kegiatan-kegiatan serupa dapat berdampak pada peningkatan semangat berkarya calon desainer khususnya siswi SMK dan mahasiswi program studi desain produk tekstil sebagai generasi muda kreatif.
3. Akademi Seni dan Desain Indonesia Surakarta, khususnya program studi desain produk tekstil dapat semakin dikenal sebagai akademi yang sangat mengapresiasi karya busana dari desainer khususnya generasi muda.

2.4 Deskripsi Proses Kegiatan

Kegiatan pagelaran fashion show kawula muda festival sebagai wujud apresiasi berkarya secara umum berjalan dengan lancar. Mahasiswi ASDI Surakarta dan seluruh staff Balaikota Surakarta membantu mempersiapkan tempat dan mengkoordinir desainer dan stakeholder. Peserta fashion show merupakan desainer muda profesional, siswa SMK busana, dan mahasiswi ASDI

Surakarta. Tempat yang digunakan untuk kegiatan tersebut adalah pendhapi Balaikota Surakarta.

Kegiatan diawali dengan rangkaian acara beauty class dari Wardah kosmetik yang diikuti oleh peserta sebanyak 15 orang dari masyarakat umum yang mendaftar, kemudian acara selanjutnya dilanjutkan dengan workshop seni dari dosen DKV ASDI Surakarta dengan peserta dari mahasiswa Solocom. Setelah rangkaian acara selesai, acara dilanjutkan dengan sesi meet and greet desainer. Acara terakhir yaitu pagelaran fashion show yang dimulai dengan dua sesi yaitu sesi sore dan sesi malam puncak. Sesi sore dimulai pukul 3 sore sebanyak 5 desainer yang tampil fashion show, kemudian sesi malam puncak sebanyak 10 desainer tampil fashion show mulai pukul 7 malam hingga 10 malam. Acara ditutup dengan penyerahan sertifikat kepada para perias dan sesi foto dengan tim pagelaran fashion show.

Kendala yang dijumpai selama proses kegiatan pagelaran fashion show adalah masalah manajemen waktu, sehingga tim koordinator acara harus membuat beberapa improvisasi supaya acara dapat berlangsung sesuai rundown kegiatan.

2.5 Keberlanjutan Program

Kegiatan pagelaran fashion show kawula muda festival terlaksana dengan baik bahkan para desainer dan stakeholder terlihat sangat antusias dan mengharapkan kegiatan pagelaran fashion show dapat berlanjut di tahun-tahun berikutnya dengan berbagai pilihan tema lainnya. Pimpinan dan staf Balaikota Surakarta juga mengharapkan akan adanya kegiatan yang berkelanjutan sehingga semakin dapat meningkatkan daya tarik wisatawan Surakarta.

2.6 Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah :

1. Kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara kontinyu untuk meningkatkan semangat berkarya para desainer muda terutama calon desainer dari tingkat SMK hingga Mahasiswi desain tekstil. Kegiatan dapat berupa pagelaran fashion show secara berkelanjutan bagi desainer pemula.
2. Diadakan kerjasama dengan instansi yang memiliki pengalaman dalam bidang desain fesyen.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai gelaran fashion show kawula muda festival (gelora wastra) sebagai wujud apresiasi berkarya telah terlaksana dengan baik.
2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai gelaran fashion show kawula muda festival (gelora wastra) sebagai wujud apresiasi berkarya mendapatkan respon yang antusias dari para desainer dan stakeholder.
3. Didapatkan timbal balik dari peserta, desainer dan stakeholder tersebut mengharapkan ada kegiatan pagelaran fashion show kembali sebagai wujud apresiasi berkarya.

3.2 Saran

Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran masyarakat yang dapat mengapresiasi karya dari para desainer muda.

Lampiran

1. Jadwal Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Rundown acara “GELARAN FASHION SHOW KAWULA MUDA FESTIVAL (TEMA GELOLA WASTRA) SEBAGAI WUJUD APRESIASI BERKARYA.



KAWULA MUDA

FEST | 2024

“gelora wastra”

FASHION SHOW

RUNDOWN ACARA



MORNING

Jam	Acara
10.00 – 11.00	Wardah Beauty Class
13.00 – 14.00	Workshop Desain Komunikasi Visual (DKV)
14.00 – 15.00	Meet & Greet Designer

EVENING SHOW

Jam	Acara
14.00 – 15.00	Meet and Great Designer
15.10 – 15.20	Opening (Penyebutan Sponsor dll)*
15.20 – 15.30	Sambutan Bp. Quatly Alkatiri
15.30 – 16.00	Penampilan Esaje Sikop
16.00 – 16.30	Penampilan ASDI Smt 1
16.30 – 17.00	Penampilan Ndalem AW
17.00 – 17.30	Penampilan SMK Muhammadiyah Kartasura
17.30 – 18.00	Penampilan ASDI smt 5
18.00	Istirahat, Clear Area

NIGHT SHOW

Jam	Acara
19.00 – 19.10	Second Opening (Penyebutan Sponsor dll)*
19.10 – 19.20	Sambutan Bp. Salim (Direktur ASDI)
19.20 – 19.30	Penghargaan (Penyerahan Sertifikat)
19.30 – 19.45	Penampilan ASDI Smt 5
19.45 – 20.00	Penampilan Ibu Uzi Fauziah
20.00 – 20.15	Penampilan Zimae Fashion
20.15 – 20.30	Penampilan ASDI smt 3
20.30 – 21.00	Penampilan Batik Diarimbi
21.00 – 21.15	Penampilan Esaje Sikop
21.15 – 21.30	Penampilan ASDI Smt 5
21.30 – 21.45	Penampilan Kenit Indonesia
21.45 – Selesai	Closing Parade (All Designer + Panitia)

Aninda Dyah Hayu Pinasti Putri

Gelaran Fashion Show "Kawula Muda Festival (Tema Gelora Wastra)" Sebagai Wujud Apresiasi Berkarya

2. Dokumentasi Kegiatan





Aninda Dyah Hayu Pinasti Putri

Gelaran Fashion Show "Kawula Muda Festival (Tema Gelora Wastra)" Sebagai Wujud Apresiasi Berkarya





Aninda Dyah Hayu Pinasti Putri

Gelaran Fashion Show "Kawula Muda Festival (Tema Gelora Wastra)" Sebagai Wujud Apresiasi Berkarya





Aninda Dyah Hayu Pinasti Putri

Gelaran Fashion Show "Kawula Muda Festival (Tema Gelora Wastra)" Sebagai Wujud Apresiasi Berkarya



